

**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 9 Januari 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	29	37	40	26
PMI Sleman (0274) 869909	39	39	64	12
PMI Bantul (0274) 2810022	1	0	9	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	13	7	29	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	3	6	18

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## 'Gladhen Nulis' Jawa Diminati



KR-Sutopo Sgh

Suasana gladhen nulis Jawa di aula Dinas kebudayaan Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Hingga saat ini *gladhen nulis* Jawa sangat diminati semua lapisan masyarakat, seperti yang digelar Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi Sleman bekerja sama dengan Kuntha Kabudayaan atau Dinas Kebudayaan Sleman, di aula setempat, Sabtu (8/1). Terbukti peserta yang mestinya dibatasi, karena masih PPKM tercatat 24 orang dari berbagai profesi. Ada guru, karyawan swasta, pelaku UMKM dan umum meski secara mandiri.

Kasi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan Sleman, Ita Kurniawati SIP MPA mewakili kepala dinas, berkenan membuka kegiatan tersebut. Mengutip sambutan Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarya SSn MSi, mengatakan melalui Dana Keistimewaan diwujudkan sarana dalam pelestarian dan pengembangan bahasa dan sastra Jawa.

"Salah satunya penerbitan majalah berbahasa Jawa Memetri yang kini memasuki tahun ke 5 penerbitan. Dengan adanya *gladhen nulis* Jawa diharapkan penyajian Memetri lebih berkualitas baik dalam isi, penyajian tema dan tampilan," ujarnya.

Menurut Edy Winarya, keberadaan Pasbuja Kawi Merapi sebagai wadah bagi pecinta sastra budaya Jawa sangat membantu dan membesarkan Memetri. Di samping itu dengan digelarnya *gladhen nulis* Jawa, meningkatkan literasi masyarakat serta mendukung dalam partisipasi penulisan artikel. Hal ini menurut Edy Winarya, penerbitan bahasa Jawa dilatarbelakangi kondisi kemajuan zaman yang menggerus keberadaan bahasa Jawa baik dalam penggunaan sehari-hari maupun dalam bentuk literasi.

*Gladhen nulis* Jawa kali ini diisi dengan dasar-dasar penulisan esai, cerkak dan geguritan dengan narasumber pengurus Pasbuja dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Menurut rencana *gladhen nulis* Jawa itu akan digelar tiga kali, bulan Februari-Maret, dan peserta akan mendapatkan sertifikat. (Top)-f

## BPR MSA KOMITMEN MAJUKAN UMKM Luncurkan 'Saatnya Tumbuh Bersama'

**YOGYA (KR)** - BPR Madani Sejahtera Abadi (MSA) Yogyakarta terus meneguhkan komitmennya dalam mendukung sektor UMKM agar maju dan berkembang. Salah satu upayanya dengan meluncurkan tagar baru #SaatnyaTumbuhBersama.

Direktur Utama BPR MSA, Y Agung Tri Pujiantoro mengatakan, di tahun 2022 ini sejumlah program telah disiapkan oleh BPR MSA untuk mendukung pelaku UMKM di DIY dan sekitarnya. Seperti usaha dengan konsep digital, start up, aplikasi ekosistem digital UMKM dan lainnya.

"Peluncuran tagar baru #SaatnyaTumbuhBersama ini adalah bentuk dedikasi kami (BPR MSA) kepada UMKM," terang Agung di sela acara penarikan undian dengan hadiah utama satu unit mobil Agya di Kantor BPR MSA Jalan C Simanjuntak Yogyakarta, Jumat (7/1) malam. Pengundian dilakukan secara virtual di-saksikan notaris, Dinas Sosial dan kepolisian.

Hadiah utama mobil diraih oleh Eni Susiladari, Direktur Utama Koperasi Merapi Mulya, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman. Hadiah 1 unit sepeda motor Honda Beat diraih Haryanto, warga Tegal Balong, Kapanewon Ngemplak, Sleman. Selain itu, juga ada puluhan hadiah berupa lemari es, handphone, kipas angin dan lainnya. (Dev)-f



KR-Istimewa

Penarikan undian dan peluncuran tagar baru BPR MSA.

## SAMBUT WISATAWAN

# Malio Terrace Hadir di Tugu Malioboro YIA

**TEMON (KR)** - Manajemen Grand Inna Malioboro mengembangkan Malio Terrace di Kawasan Tugu Malioboro (KTM) Yogyakarta International Airport (YIA) Kapanewon Temon Kabupaten Kulonprogo. Menurut General Manager Grand Inna Malioboro, Ni Komang Darmiati, selain untuk menyambut pengunjung dan wisatawan yang akan dan telah menggunakan penerbangan di YIA, area tersebut juga terbuka untuk umum.

"Masyarakat dapat menikmati Malio Terrace di KTM YIA dengan menggunakan kereta bandara atau bisa juga dengan kendaraan pribadi yang telah disediakan area parkir sangat luas di lantai 3. Di kawasan wisata belanja ini pengunjung juga dapat membeli berbagai produk UMKM," kata Ni Komang saat Grand Opening Malio Terrace di KTM YIA, Jumat (7/1).

Grand opening dihadiri Pejabat Tugas Sementara General Mana-

ger YIA Agus Pandu Purnama, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo Joko Mursito dan Owner Massimo Gelato dimeriahkan penampilan ADACoustic. Kehadiran Malio Terrace di KTM YIA merupakan pengembangan. Sebelumnya Malio Terrace sukses di pelataran Hotel Grand Inna Malioboro sejak Oktober 2019 lalu. Hingga saat ini banyak pengunjung berdatangan karena lokasinya mudah dijangkau, di Jalan Malioboro dan tanpa melalui akses masuk hotel, free Wifi dan area parkir luas.

Sejalan program Sinergi BUMN, Grand Inna Malioboro yang notabene salah satu properti dari PT Hotel Indonesia Properti (HIPRO) merupakan anak usaha PT WIKI Realty sebagai induk Holding Hotel BUMN, ungkap Ni Komang Darmiati, pihaknya menjalin kerja sama dengan PT Angkasa Pura (AP) I dengan mengembangkan Malio Terrace di YIA dengan konsep yang sama dengan Malio



KR-Istimewa

Suasana grand opening Malio Terrace di KTM YIA.

Terrace di Malioboro yaitu Grab and Go dengan Western Snacking Food dan Gelato sebagai signature dish. Di area ini pengunjung akan dimanjakan dengan suasana nyaman, bisa duduk santai di dengan menggunakan beanbag yang sangat cozy atau dapat duduk di area green floor sambil menikmati menu favorit.

Malio Terrace di KTM YIA meru-

pakan duplikat ikon Yogyakarta yaitu Malioboro dan Tugu. Berbagai menu spesial bisa dinikmati pengunjung yakni Gelato dengan 18 varian rasa di antaranya chocolate dan tiramisu. "Para tamu juga dapat menikmati berbagai menu snack di antaranya tahu arudu, pisang goreng, mendan, singkong goreng dan calamary fritters," ujarnya. (Rul)-f

## PTM PENUH PROKES TAK BOLEH LENGAH

# Sekolah Diminta Waspadai Titik Rawan Kerumunan

**YOGYA (KR)** - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara penuh (100 persen) akan dimulai pada Senin (10/1). Kendati demikian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta agar sekolah mempersiapkan segala sesuatunya, terutama yang berkaitan dengan prokes sebaik mungkin.

Sehingga bagi sekolah yang belum siap jangan sampai memaksakan diri untuk melaksanakan PTM 100 persen. Semua itu untuk mengantisipasi adanya penularan atau klaster di lingkungan sekolah.

"Pelaksanaan PTM penuh harus diimbangi penegakan prokes secara ketat. Untuk itu satuan pendidikan kami minta untuk mengaktifkan gugus tugas di tingkat sekolah. Salah satunya untuk memetakan peta risiko yang ada.

Memang untuk capaian vaksin SMA/SMK sudah 96 persen. Meski begitu bagi sekolah yang belum siap jangan memaksakan diri," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPD di Yogyakarta, Sabtu (8/1).

Didik mengatakan, supaya PTM bisa dilaksanakan dengan baik, meski kasus harian Covid-19 sudah mulai melandai, penerapan prokes tidak boleh lengah. Penerapan prokes di sini tidak sekadar yang berkaitan dengan pe-

makaian masker selama berada di lingkungan sekolah. Tapi yang berkaitan dengan kerumunan, terutama di jam-jam rawan saat pulang sekolah. Bahkan untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan Disdikpora DIY meminta agar titik-titik rawan kerumunan bisa menjadi perhatian serius bagi gugus tugas.

"Mungkin untuk pengawasan prokes saat di dalam kelas, pengawasannya cenderung lebih mudah. Tapi untuk titik-titik rawan kerumunan terutama saat jam pulang sekolah harus benar-benar jadi perhatian. Saya minta gugus tugas jangan bosan untuk menegur atau mengingatkan jika ada kerumunan. Pasalnya jika sampai lengah dan mengabaikan prokes, risikonya cukup besar," tegas

Didik.

Lebih lanjut Kepala Disdikpora DIY menambahkan, sekolah yang mau melaksanakan PTM 100 persen harus memenuhi sejumlah persyaratan. Seperti pengaturan jarak tempat duduk, memastikan fasilitas pendukung prokes serta beberapa ketentuan lainnya. Selain itu bagi sekolah yang mau melaksanakan PTM 100 persen harus meminta persetujuan dari orangtua jadi sifatnya bukan paksaan. Karena pelaksanaan PTM 100 persen tidak sekadar kemauan guru atau sekolah, tapi harus mendapatkan dukungan sejumlah pihak termasuk orangtua. Dengan adanya dukungan dari orangtua diharapkan mereka bisa proaktif dalam melakukan pengawasan terhadap anak. (Ria)-f

## DI SAAT PANDEMI

# Penting Tumbuhkan Semangat Belajar Anak

**YOGYA (KR)** - Kesuksesan pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggungjawab dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta semata. Sebaliknya membutuhkan komitmen dan sinergitas dari semua stakeholders terkait. Terutama dalam mempersiapkan anak agar tetap semangat dalam belajar di masa pandemi, sehingga bisa mendapatkan hasil terbaik.

"Tantangan pendidikan di masa pandemi semakin beragam, jadi butuh kreativitas dan inovasi dari guru. Karena di masa pandemi sekarang, di mana pembelajaran lebih banyak dilakukan secara daring terkadang mempengaruhi semangat belajar siswa. Untuk itu keberadaan buku Ultra yang diterbitkan oleh PT BP Kedauletan



KR-Istimewa

Pimpinan Ultra Dewi Arifianti saat bersilaturahmi dengan Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Asrori.

**Rakyat (KR)** diharapkan bisa mendorong semangat belajar anak," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Asrori saat menerima silaturahmi pimpinan Ultra Dewi Arifianti, di ruang kerjanya, Kamis (6/1).

Budi mengatakan, selama ini adanya Asesmen Standarisasi Pendidikan

Daerah (ASPD) digunakan sebagai salah satu alat untuk evaluasi terkait pembelajaran di masing-masing sekolah. Sehingga ada indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran di suatu sekolah. Meski tidak menjadi penentu kelulusan, tapi adanya ASPD siswa jadi lebih semangat dalam belajar. (Ria)-f

## PWNU DIY GELAR PRA RAKERWIL

# Godok Berbagai Materi Persidangan

**BANTUL (KR)** - Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY) mulai menggodok berbagai materi yang akan dibahas dalam persidangan Konferensi Wilayah (Konferwil) XV yang akan dilaksanakan di Ponpes Al-Furqon Murtigading Sanden Bantul, Sabtu (15/1) mendatang. Draf materi yang sudah dipersiapkan untuk Konferwil digodok dalam acara Pra Konferwil di Ponpes Binaul Ummah Tegalrejo Bawuran Pleret Bantul, Sabtu (8/1) kemarin.

"Ini baru pertamaka kita mengadakan acara Pra Konferwil. Sebelumnya semua materi langsung dibahas di ajang Konferwil. Harapannya, persidangan dalam Konferwil nanti lebih cepat, tidak sampai malam," kata Wakil Ketua PWNU DIY, H Fahmy Akbar Idries



KR-Luthfie

H Fahmy Akbar Idries (tengah) menyampaikan hasil sidang komisi tata tertib Konferwil.

SE MM pada pembukaan acara Pra Konferwil.

Pra Konferwil diikuti jajaran PWNU, mulai Syuriah, Tanfidziyah, para ketua lembaga dan komisi, Syuriah dan Tanfidziyah PCNU Kabupaten/Kota se-DIY, ditambah PW Muslimat NU, PW GP Ansor, PW Fatayat NU, IPNU DIY, IPPNU DIY, PW Pergunu, PW ISNU, PW Sennu, PQ JQH, PW Jatman dan PW Pagar Nusa.

Agenda Pra Konferwil berupa sidang-sidang komisi, yaitu komisi tata tertib, program, keorganisasian, rekomendasi dan *bahtsul masail diniyyah* atau pembahasan berbagai masalah keagamaan. Hasil sidang komisi kemudian dibahas lagi dalam sidang pleno. Selanjutnya akan dibawa ke ajang Konferwil untuk dibahas lagi kemudian ditetapkan sebagai keputusan Konferwil. (Fie)-f

## DPRD DIY PASTIKAN

# Tak Ada Kenaikan Gaji

**YOGYA (KR)** - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana memastikan tidak ada kenaikan gaji pada 2022 ini. Bahkan dari sisi pendapatan juga kemungkinan besar turun, seiring adanya Perpres Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional, di mana di dalamnya mengatur tentang perjalanan dinas.

"Kinerja teman-teman anggota tidak ada masalah. Tetap semangat bekerja dan juga solidaritas masyarakat dalam pemulihan ekonomi," katanya, Sabtu (7/1).

Saat ini salah satu fokus kinerja anggota DPRD DIY, bagaimana penganggaran yang lebih efektif untuk mengungkit ekonomi dan bangkit bersama masyarakat setelah pandemi Covid-19. Para wakil rakyat juga konsen melalui pembahasan APBD maupun program pokok-pokok pikiran yang sebagian besar ke sektor ekonomi UMKM baik di pedesaan maupun perkotaan.

Infrastruktur juga mulai menjadi konsen pembahasan. Mengingat sudah dua tahun agak terabaikan dan anggarannya sekarang terasa urgensinya. Jalan-jalan banyak rusak, sehingga warga komplain.

"Bahkan ada yang sampai menimbulkan kecelakaan. Kami cukup paham, karena dua tahun ini APBD drop dan infrastruktur terpaksa mengalah untuk penanganan Covid-19," urainya.

Ke depan, DPRD DIY juga memperbanyak pertemuan dengan warga, baik dalam bentuk reses, sosialisasi perda, public hearing maupun penyerapan aspirasi berbasis komisi dan gabungan komisi. Harapannya, tahun 2022 dan selanjutnya Covid-19 benar-benar reda dan semuanya dapat segera bangkit bersama lebih baik dari tahun-tahun yang lalu. (Awh)-f

## SD Muh Notoprajan Vaksinasi Siswa

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Notoprajan mengawali vaksinasi Covid-19 bagi pelajar usia 6-11 tahun bersama Puskesmas Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta, Jumat (7/1). Pelaksanaan vaksinasi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat yang dimulai 16 Desember 2021 lalu menargetkan 26,5 juta anak usia 6-11 tahun di Indonesia.

Sementara di SD Muh Notoprajan terdapat 150 siswa usia 6-11 tahun yang menjadi target sasaran vaksinasi Covid-19. Kepala SD Muh Notoprajan Asrofi Tiktana SPd didampingi Wakabid Kesiswaan Deritiawan Ibnu Titiyanto SPd mengatakan, pemberian vaksin Covid-19 bagi anak-anak usia 6-11 tahun akan sangat mendukung terwujudnya keamanan dan kenyamanan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tatap muka bagi anak sekolah dasar.

"Alhamdulillah, vaksinasi untuk siswa di SD Muh Notoprajan bisa dimulai. Ternyata antusias anak-anak sangat besar untuk bisa vaksin, karena semuanya sudah merindukan bisa sekolah dengan normal kembali," ungkap Asrofi.

Hadir sekaligus memantau pelaksanaan kegiatan vaksinasi pagi ini Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan, Lurah Notoprajan, Bhabinkamtibmas Polsek Ngampilan, Bhabinsa Koramil Ngampilan dan sejumlah tokoh di wilayah Notoprajan. (Feb)-f